

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental bersifat observasional dengan penggunaan dasar metode secara deskriptif, pengambilan dan pengumpulan data secara retrospektif pada pasien rawat inap dengan diagnosis sepsis di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 yang dicatat dalam rekam medik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUD Pandan Arang Boyolali dengan mengambil sampel dari rekam medik pasien yang dirawat selama tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari-April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien sepsis yang dirawat di Rawat Inap di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Sampel adalah bagian dari bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono 2011). Sampel yang digunakan pada penelitian adalah pasien sepsis yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 yang menerima terapi antibiotik. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. *Kriteria Inklusi*

Pasien sepsis berusia ≥ 26 tahun yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 dan menerima terapi antibiotik.

2. *Kriteria Eksklusi*

Pasien sepsis dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 yang pulang paksa dan data rekam medik tidak lengkap.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya adalah :

3. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yaitu pasien yang terdiagnosis sepsis dan menerima terapi antibiotik yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.

4. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat yaitu *outcome* klinik menggunakan metode *Gyssens* pada pasien sepsis di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

E. Definisi Operasional

1. Analisis kualitatif ialah penilaian terhadap kualitas atau ketepatan dalam terapi menggunakan antibiotik berdasarkan kriteria *Gyssens*, meliputi: tepat dosis dan interval pemberian, lama pemberian, efektivitas, toksisitas, harga dan indikasi
2. Antibiotik adalah zat yang dihasilkan oleh suatu mikroba, yang dapat menghambat atau membasmi mikroba jenis lain yang digunakan oleh pasien dengan diagnosis sepsis di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.
3. Rasionalitas atau ketepatan penggunaan antibiotik adalah pemakaian antibiotik yang tepat indikasi, tpat penderita, tpat obat, tpat dosis dan terjangkau oleh pasien di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.
4. Pasien sepsis adalah pasien yang mengalami sakit yang disebabkan oleh infeksi dan mengalami rawat inap di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.
5. Instalasi Rawat Inap adalah unit pelayanan rumah sakit bagi pasien dengan kondisi stabil dari fungsi respirasi, hemodinamik, dan kesadaran namun masih

memerlukan pengobatan, perawatan, dan pemantauan secara ketat di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.

6. Metode *Gyssens* adalah suatu diagram alir yang memuat ketepatan penggunaan antibiotik seperti ketepatan indikasi, efektivitas, toksisitas, harga, spektrum, lama pemberian, dosis, interval, rute dan waktu pemberian di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Bahan pada penelitian ini adalah catatan atau rekam medik pasien sepsis yang menerima terapi menggunakan antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018. Alat pada penelitian berupa formulir data penelitian yaitu untuk mencatat data rekam medik pasien sepsis yang telah menerima terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali dan diagram *Gyssens* menggunakan pustaka pembanding dari *International Guideline for Management of Severe Sepsis and Septic Shock* dan buku *Antibiotic Essentials*.

G. Jalannya Penelitian

Tahapan – tahapan pada penelitian yang akan dilakukan adalah :

5. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi studi pustaka, menentukan rumah sakit yang akan dijadikan penelitian, studi pendahuluan, penyusunan proposal sambil melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, pengurusan izin penelitian di rumah sakit dan menyiapkan instrumen penelitian.

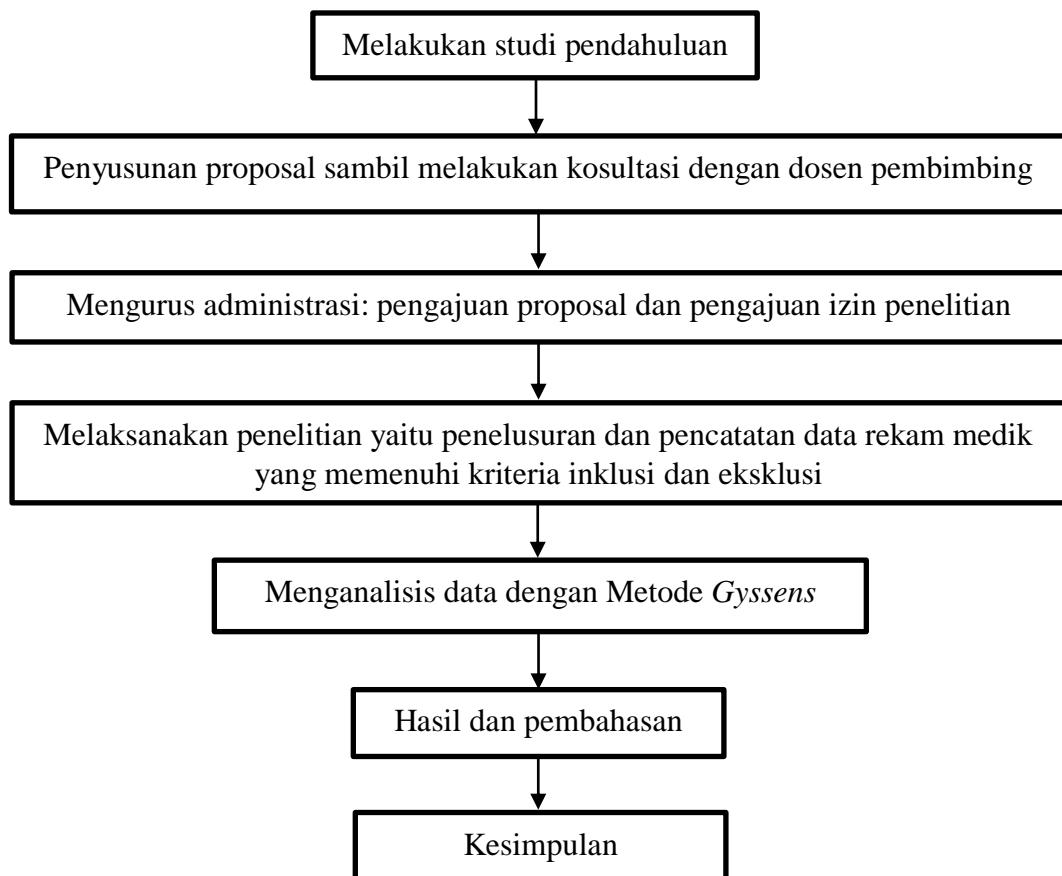
6. Tahap Pengambilan Data

Penelusuran data pasien pada catatan medik dengan memperhatikan kriteria inklusi dan ekslusi. Pengambilan data pasien meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, tanggal masuk rumah sakit, gejala klinis, diagnosa penyakit data laboratorium, pengobatan yang diterima di rumah sakit tersebut meliputi antibiotik dan obat lainnya, dosis pemberian, frekuensi pemberian, cara

pemberian, lama pemberian, dan lama perawatan di rumah sakit. Data kemudian dicatat dalam lembar pencatatan data pasien.

7. Tahap Pengelolahan dan Analisis Data

Data rekam medik pasien yang telah dikumpulkan secara lengkap selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan metode *Gyssens* untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Jalannya penelitian dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 1. Jalannya Penelitian

H. 'Analisis Data

Analisis data dilakukan secara analisa deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan data-data yang didapatkan dari rekam medik untuk menggambarkan pola penyakit infeksi dan penggunaan antibiotika. Data yang diperoleh diperiksa

kelengkapannya dan dipastikan tidak ada kekeliruan pemasukan data, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan metode *Gyssens* dengan melihat kategori 0-kategori VI menggunakan standar acuan dari *International Guideline for Management of Severe Sepsis and Septic Shock* dan buku *Antibiotic Essentials*. Data yang sudah dianalisis menggunakan metode *Gyssens* disajikan dalam bentuk persentase berdasarkan terminologi pasien yaitu : jenis kelamin, usia, lama rawat inap dan keadaan keluar. Sementara dalam terminologi pengobatan yaitu: antibiotik yang digunakan dan persentase banyaknya penggunaan, serta hasil analisis secara kualitatif penggunaan antibiotik menggunakan alur *Gyssens*.